

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2015-2017

Martonius Ndruru¹; Pelita Br. Silaban²; Jenni Sihaloho³; Kwinta Monika Manurung⁴; Tetty Tiurma Uli Sipahutar⁵
Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4,5}

Email : martoniusndruru96@gmail.com¹; pelitasilaban1998@gmail.com²;
jennisihaloho11@gmail.com³; kwintamonica@gmail.com⁴;
Ratuhapis.tetty@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan sampel menggunakan pendekatan pengambilan sampel non-probabilitas dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel penelitian adalah 74 perusahaan di perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia pada 2015-2017. Penelitian menunjukkan hasil bahwa secara simultan nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh *leverage*, dan nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh likuiditas. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, leverage, and liquidity on firm value. In this study, the sample collection method uses a non-probability sampling approach with purposive sampling technique. The number of research samples are 74 companies in the Indonesia Stock Exchange Manufacturing company in 2015-2017. Research shows the results that simultaneously the firm's value is significantly influenced by profitability, the company's value is significantly influenced by leverage, and the company's value is significantly affected by liquidity. Partially, profitability has a significant positive effect on firm value, leverage has no significant negative effect on firm value, and liquidity has a significant positive effect on firm value.

Keywords : company value, profitability, leverage, and liquidity

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan untuk mendapatkan laba maksimal atau laba maksimum. Dengan demikian suatu perusahaan dapat berkembang secara terus menerus dan memberikan pengembalian yang menguntungkan pemilik perusahaan agar dapat mensejahterakan perusahaan. Nilai perusahaan sering ditunjukkan oleh harga ke nilai

buku (PBV), di mana PBV menunjukkan harga per saham dengan nilai buku per saham. PBV yang tinggi akan membuat kepercayaan pasar atau prospek perusahaan maju. Di era globalisasi saat ini, perusahaan akan menghadapi berbagai masalah yang bergejolak, yaitu persaingan yang semakin ketat. Dalam mengambil suatu keputusan maka perusahaan harus lebih meningkatkan kinerjanya dan berpikir lebih konservatif, strategis, dan analitis dalam mengambil keputusan yang dijalankan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu likuiditas, leverage, dan profitabilitas.

Menurut S. Munawir (2007), likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Menurut Hery (2015), *leverage* adalah: Menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

Menurut Kasmir (2012), profitabilitas adalah “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Nilai Perusahaan

Menurut Haromono, (2015), nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar yang merupakan refleksi penelitian publik terhadap kinerja perusahaan secara riil.

Menurut Irham Fahmi (2015), nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir, (2012), Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Artinya apabila perusahaan akan memenuhi hutang tersebut terutama utang yang telah lewat jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kesempatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan berlaku pula sebaliknya. Tinggi

rendahnya rasio akan mempengaruhi peminat investor yang akan menginvestasikan dananya.

Teori Pengaruh *Leverage* Pada Nilai Perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2015), Ratio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2015), Umumnya dimensi profitabilitas memiliki hubungan kualitas terhadap nilai perusahaan. Hubungan kualitas ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi profitabilitas dalam kondisi baik, maka memberikan dampak positif terhadap keputusan investor dipasar modal untuk menanam modalnya.

Perkembangan perusahaan dapat dilihat dalam waktu yang sangat rentan menurun atau meningkat serta mencari perubahan dalam kasus ini, perusahaan menggunakan pengembalian atas aset (ROA). Semakin kecil ROA perusahaan, semakin kecil tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dalam hal penggunaan aset.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

- H1: Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan dalam pelaporan keuangan kepada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.
- H2: *Leverage* mempengaruhi nilai perusahaan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.
- H3: Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dalam pelaporan keuangan untuk perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.
- H4: Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.

Kerangka Penelitian

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (lihat gambar1).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang diambil adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2016), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Variabel yang digunakan terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Data berupa angka-angka penelitian ini berupa data profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2017.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan verifikasi, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui pengujian melalui perhitungan statistik yang diperoleh dengan bukti yang menunjukkan bahwa hipotesis ditolak atau diterima.

Metode Verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian melalui analisis data secara statistik, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang telah dipelajari sehingga didapat suatu kesimpulan guna mencari jalan keluar yang dapat memecahkan pokok permasalahan yang dihadapi. (Zulkarnaen, W., & Suwarna, A., 2017 : 45)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono, (2016), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel dependent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi hasil, karena variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi likuiditas (X1), *leverage* (X2), dan profitabilitas (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Identifikasi dan definisi operasional adalah penjelasan yang telah dipilih.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel perancu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji-t dan uji-f mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik,

dan analisis statistik. Dalam penelitian ini, analisis grafis yang digunakan adalah tes Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Dalam tes ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel.

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat Nilai Toleransi atau dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinieritas terjadi ketika nilai VIF ≥ 10 dan Nilai Toleransi $\leq 0,10$ dan sebaliknya multikolinieritas tidak terjadi jika VIF ≤ 10 dan Nilai Toleransi $\geq 0,10$.

Tes Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016) Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan metode durbin watson.

Tes heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, (2016), Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu residu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap, maka itu disebut homoscedasticity dan jika berbeda disebut *heteroscedasticity*.

HASIL DAN DISKUSI

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) Statistik deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dari data tabel, dapat dijelaskan bahwa:

1. *Current Ratio* (CR) dengan 222 sampel (N), nilai minimum 0,00 nilai maksimum 98373,37, nilai rata-rata 42085,3543 dan standar deviasi 18554,92030
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan jumlah sampel (N) 220, nilai minimum 0,00 nilai maksimum nilai rata-rata 97004,00 (rata-rata) dari 26611,6930 dan nilai standar deviasi 14558,56219
3. *Return On Asset* (ROA) dengan ukuran sampel (N) 222, nilai minimum 0,00 nilai maksimum 22950,02 nilai rata-rata (rata-rata) 6920,2573 dan nilai standar deviasi 4274,84315
4. Harga ke Nilai Buku (PBV) dengan ukuran sampel (N) 220, nilai minimum 0,22 nilai maksimum 99176,06 nilai rata-rata 37786,4830 dan nilai standar deviasi 21007,77348

Tes Normalitas

Analisis Grafik

Dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data pengamatan dengan distribusi mendekati distribusi normal adalah salah satu cara untuk melihat residual normality. Berikut ini adalah hasil tes menggunakan analisis grafik histogram dan p-plot.

Berdasarkan Gambar 2, hasil uji normalitas histogram menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena sebagian besar data berada dalam kurva dan membentuk U simetris.

Plot Probabilitas Normal

Berdasarkan Gambar 3 hasil uji normalitas P-Plot menunjukkan titik-titik yang mendekati dan mengikuti garis diagonal sehingga hasil uji normalitas P-Plot dapat dikatakan terdistribusi normal.

Uji Statistik

Tes satu sampel non-parametrik Tes *Kolmogorov Smirnov* dengan pedoman untuk mengembalikan keputusan pada data yang terdistribusi normal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data residual normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data residual tidak normal.

Berdasarkan data uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel III.3, dapat dilihat bahwa variabel Likuiditas (X1), *Leverage* (X2), Profitabilitas (X3)

Telah memenuhi distribusi debu normal dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,157 yang berarti bahwa H_0 diterima.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance value* dimana kriterianya adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak ada multikolinieritas, jika *Variance Inflation Factor* (VIF) nilainya > 10 maka ada multikolinieritas. Toleransi > 0,10, tidak ada multikolinieritas, jika toleransi < 0,10, ada multikolinieritas.

Dalam tabel 3, menunjukkan besarnya variabel toleransi Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, dan *Return On Asset* lebih besar dari 0,10, sedangkan nilai VIF dari variabel Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, dan *Return On Asset* lebih kecil dari 10. Dengan demikian hasil uji Multicollinearity setelah transformasi regresi tidak terjadi antara variabel independen.

Tes Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi untuk nilai Durbin-Watson pada tabel 4 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,289. Dengan melihat kriteria dalam pedoman Durbin-Watson, nilai $d_u > d_{du}$ atau $2.289 > 1,7975$, dari uji autokorelasi menunjukkan tidak terjadi autokorelasi positif.

Tes Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan grafik sebar bahwa titik-titik tersebar secara acak baik di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, tidak berkumpul di suatu tempat, sehingga dari grafik sebar dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil tes Glejser pada tabel 5 menyatakan nilai sig dari variabel *CR*, *DER*, dan *ROA* lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hasil uji gletser dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

Model Penelitian

$$SQRT PBV = 26968,9 + 0,078SQRT CR + 0,056SQRT DER + 0,865SQRT ROA$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta 26968,8 unit menyatakan bahwa jika Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Ekuitas, dan *Return On Asset* konstan, maka Nilai Harga terhadap Buku adalah 26968,8.
2. Koefisien *Current Ratio* 0,078 dan nilai positif menunjukkan setiap kenaikan 1 unit *Current Ratio* akan mengakibatkan penurunan *Price to Book Value* sebesar 0,078
3. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* 0,056 dan nilai positif menjelaskan bahwa penurunan *Price to Book Value* sebesar 0,056 disebabkan oleh setiap kenaikan 1 unit *Debt to Equity Ratio*
4. Koefisien regresi *Return On Asset* sebesar 0,865 dan nilai positif menjelaskan penurunan *Price to Book Value* sebesar 0,865 disebabkan oleh setiap kenaikan 1 unit *Return On Asset*

Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Sesuai tabel 7 nilai yang diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,026, ini berarti 2,6% dari variasi variabel *Price Dependent Book* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya 97,4% (100% - 2,6%) dijelaskan oleh variabel lainnya seperti *Quik Ratio* dan *Return on Equity*.

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) menghasilkan nilai F-hitung 2,910 pada variabel bebas 1 (df_1) = 3, dan derajat bebas 2 (df_2) = 216, nilai tabel F pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 2,65 dan dengan demikian $F\text{-hitung} = 2,910 > F\text{-tabel} = 2,65$ dengan tingkat signifikan 0,058. Karena probabilitas signifikansi jauh lebih besar dari $0,035 < 0,05$, H_a diterima, dan H_0 ditolak, yang berarti Pengembalian Aset, Rasio Lancar, dan Hutang terhadap Ekuitas secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi Harga terhadap Nilai Buku dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. periode 2015-2017.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T)

Sesuai tabel 9 terlihat bahwa nilai tabel untuk signifikan 0,05 pada 216 derajat bebas adalah 1,9710. Maka hasil uji hipotesis parsial (uji-t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Likuiditas (X_1) terhadap Harga terhadap Nilai Buku (Y) diperoleh t-tabel sebesar 0,947 dengan nilai signifikan $0,345 > 0,05$. Nilai t-tabel $<$ t-hitung atau $0,947 < 1,9710$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya secara parsial Likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.

Pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap Harga terhadap Nilai Buku (Y) diperoleh t-hitung 0,535 dengan nilai signifikan $0,593 > 0,05$. Nilai t-tabel $<$ t-hitung atau $0,593 < 1,9710$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya secara parsial *Leverage* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2017 .

Pengaruh Profitabilitas (X_3) terhadap *Price to Book Value* (Y) diperoleh t-hitung sebesar 2,570 dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$. t-hitung $>$ t-tabel atau $2,570 > 1,9710$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara parsial Profitabilitas (*Return On Asset*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2017.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis parsial (uji-t), dapat diketahui bahwa CR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga hipotesis pertama tidak diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh Fatima & Wahyudin, (2015), yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara Likuiditas terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak dengan Putri & Ukhriyawati, (2016) dan Mery, (2017) yang menemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Pada Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis parsial (uji-t), dapat diketahui bahwa nilai perusahaan (PBV) tidak dipengaruhi positif dan tidak signifikan oleh DER maka yang hipotesis kedua tidak diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini dapat diartikan bahwa perusahaan menggunakan modal sendiri untuk mendanai asetnya.

Penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang sesuai dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Sukarya, (2019) dan Lubis dkk., (2017). Dalam penelitian, ditemukan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara nilai perusahaan dan likuiditas. Namun, Rizki & Rudianto, (2019) dan Sitepu & Wibisono, (2013) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis parsial (uji-t), dapat diketahui bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan ada nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh ROA. Kondisi ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan juga, dan sebaliknya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tinggi bagi pemegang saham tercermin dari profitabilitas yang tinggi.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian ini dilakukan oleh Sitepu & Wibisono, (2013) dan Ramadhani dkk., (2016) yang menemukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Parsial Likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2017. *Leverage (Debt to Equity Ratio)* tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2017.

Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan Manufaktur di BEI pada periode 2015-2017.

Adapun beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu;

1. Bagi investor, sebelum memutuskan untuk menanam saham di perusahaan sebanyak mungkin, perlu untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Perusahaan perlu memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Khususnya untuk variabel profitabilitas, karena variabel profitabilitas

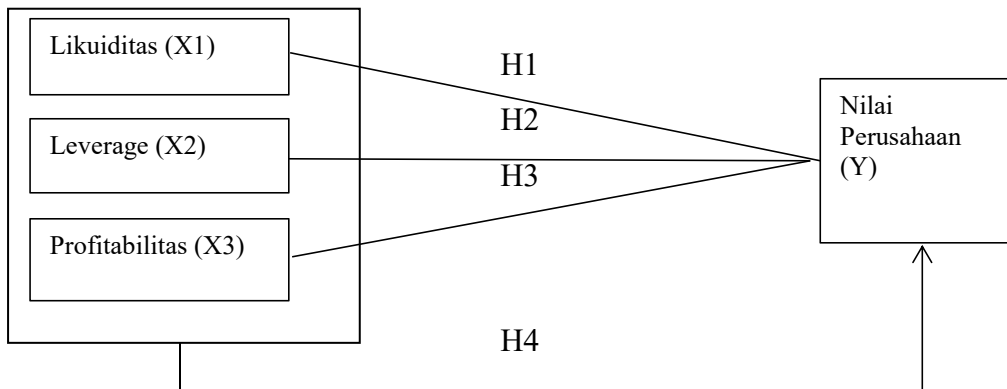
ini telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat ditentukan.

3. Untuk Universitas Prima Indonesia, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti yg akan meneliti dengan judul yang sama.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah serta mempertimbangkan dalam memilih variabel lain untuk menaikkan volume perusahaan ini.

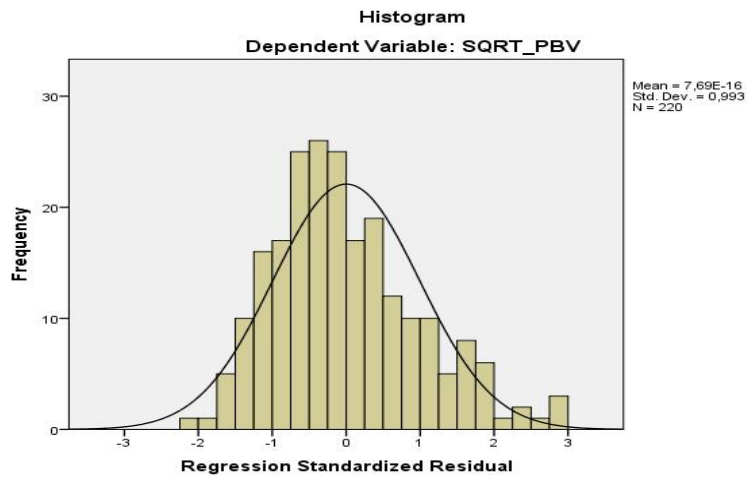
DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi. 2011. Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat. Jakarta
- Fahmi, Irham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Famitah. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai variabel Moderasi. (Skripsi Universitas Negeri Semarang)
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analysis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: BP-Universitas Diponegoro.
- Haromono. 2015. Manajemen keuangan. Cetakan keempat. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan Edisi I. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lubis Ignatius, dkk. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan". (Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen Vol 3 No. 03)
- Mery. 2017. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. (Jurnal Fakultas Ekonomi Vol 4 No. 01)
- Putri Wulandari, dkk. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014" (Skripsi Universitas Riau Kepulauan, Batam Indonesia)
- Ramadhani Rhido, dkk. 2018. "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening. (Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tritasaya Vol 2,1)
- Sarwono. 2013. Aplikasi Untuk Riset Skripsi Statistic Multivariat.
- Sitepu Rehulina, dkk. 2014. "Pengaruh kebijakan Deviden Leverage dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2013). (Skripsi Universitas Admajaya Yogyakarta)
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D Bandung: IKAPI.
- Sukarya, dkk. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap nilai Perusahaan sub sektor Food and Beverage. (Jurnal Manajemen Vol 8 No.01)
- Zulkarnaen, W., & Suwarna, A. (2017). Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di Bagian Mekanik PT. Erlangga Aditya Indramayu. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 1(1), 33-52. DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.vol1.iss1.pp33-52>
- <https://www.idx.co.id>

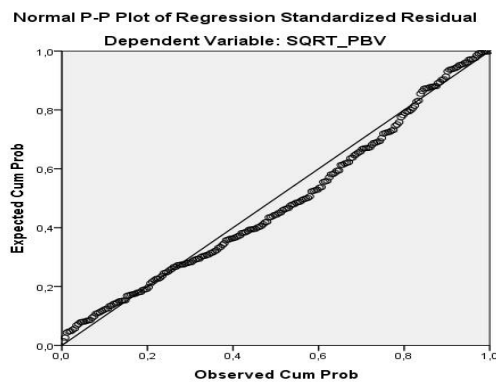
GAMBAR DAN TABEL



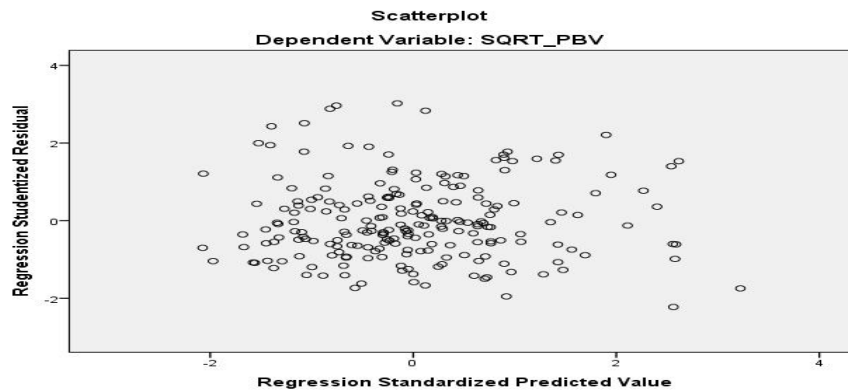
Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Output SPSS 20
Gambar 2. Grafik Histogram



Sumber: Output SPSS 20
Gambar 3. Normal probability plot



Sumber: Output SPSS 20
Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1. Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_CR	222	,00	98373,37	42085,3543	18554,92030
SQRT_DER	220	,00	97004,99	26611,6930	14558,56219
SQRT_ROA	222	,00	22950,02	6920,2573	4274,84315
SQRT_PBV	220	,22	99176,06	37786,4830	21007,77348
Valid N (listwise)	220				

Sumber: Output SPSS 20

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std.	20595,62287

	Deviation	954
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,076
	Negative	-,036
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,128
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,157

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20

Tabel 3. Uji Multikoloniaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26968,827	5648,199		4,775	,000		
SQRT_CR	,078	,083	,069	,947	,345	,827	1,210
SQRT_DER	,056	,104	,039	,535	,593	,855	1,170
SQRT_ROA	,865	,337	,176	2,570	,011	,951	1,052

Sumber: Output SPSS 20

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,197 ^a	,039	,026	20738,15484	2,289

Sumber: Output SPSS 20

Tabel 5. Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	653530411,522	348155024,473		1,877	,062
SQRT_CR	8795,071	5107,004	,127	1,722	,086
SQRT_DER	8182,182	6416,874	,093	1,275	,204
SQRT_ROA	24871,408	20754,435	,083	1,198	,232

Sumber: Output SPSS 20

Tabel 6 Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26968,827	5648,199		4,775	,000		
SQRT_CR	,078	,083	,069	,947	,345	,827	1,210
SQRT_DER	,056	,104	,039	,535	,593	,855	1,170
SQRT_ROA	,865	,337	,176	2,570	,011	,951	1,052

Sumber: Output SPSS 20

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,197 ^a	,039	,026	20738,15484

Sumber: Output SPSS 20

Tabel 8. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3755163349,249	3	1251721116,416	2,910	,035 ^b
Residual	92895350313,386	216	430071066,266		
Total	96650513662,635	219			

Sumber: Output SPSS 20

Tabel 9. Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji-t)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26968,827	5648,199		4,775	,000
1 SQRT_C R	,078	,083	,069	,947	,345
SQRT_D ER	,056	,104	,039	,535	,593
SQRT_R OA	,865	,337	,176	2,570	,011

Sumber: Output SPSS 20